

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ARTIKEL	1
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
RIWAYAT PENULIS	39

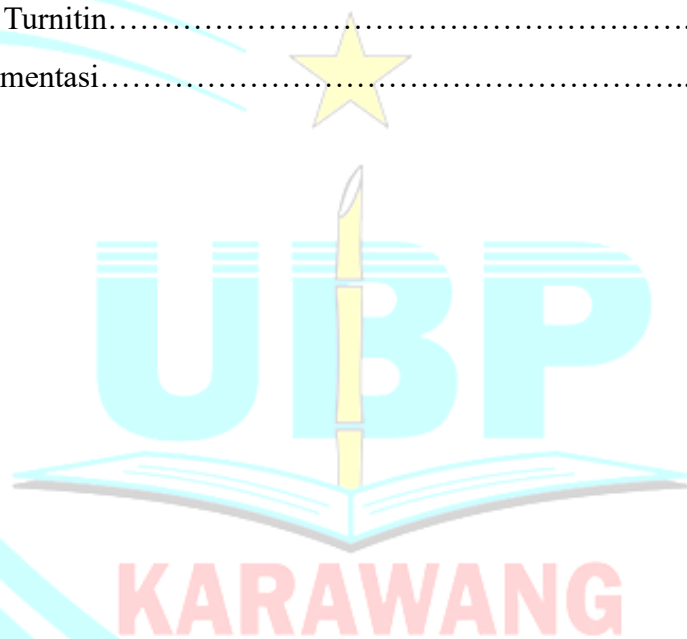
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran.....	10
Lampiran 1.	Instrumen Wawancara Untuk Wakasek Kurikulum.....	11
Lampiran 2.	Instrumen Wawancara Untuk Guru.....	13
Lampiran 3.	Instrumen Wawancara Untuk Siswa.....	15
Lampiran 4.	Wawancara Wakasek Kurikulum SMAN 1 Pebayuran.....	17
Lampiran 5.	Wawancara Guru.....	21
Lampiran 6.	Wawancara Siswa SMAN 1 Pebayuran.....	23
Lampiran 7.	Instrumen Hasil Observasi.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01.	Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 02.	From Bimbingan Artikel TA.....	31
Gambar 03.	Artikel Di Terima (LOA).....	32
Gambar 04.	Laman Website Sceantia.....	33
Gambar 05.	Jurnal Publikasi Artikel.....	34
Gambar 06.	Hasil Turnitin.....	35
Gambar 07.	Dokumentasi.....	36







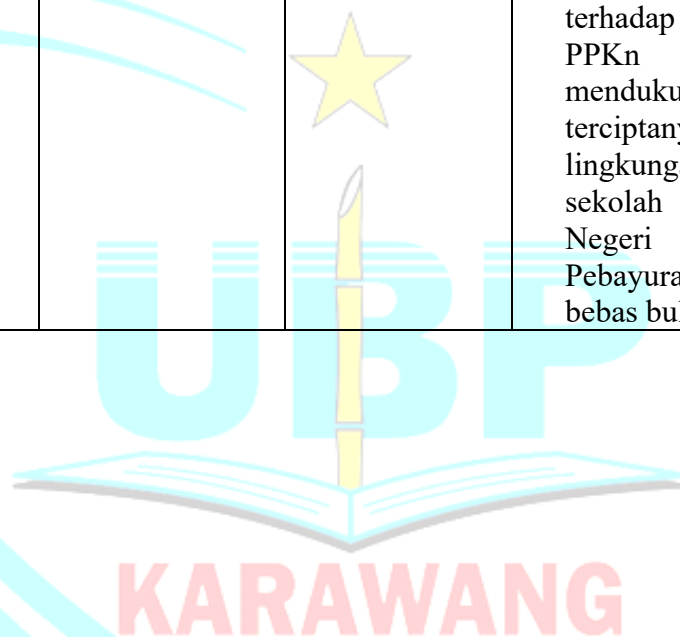
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Wakasek Kurikulum

**PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA
TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN**

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WAKASEK KURIKULUM

NO	RUMUSAN MASALAH	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana peran guru PPKN sebagai motivator di SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran Guru PPKN Sebagai Motivator	Peran sebagai motivator	1. Bagaimana kondisi umum kasus bullying di sekolah ini menurut pengamatan ibu?
2.	Bagaimana peran guru PPKN dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran guru dalam meningkatkan kesadaran siswa	- Memperjelas tujuan yang ingin di capai - Meningkatkan kesadaran siswa	2. Apa saja bentuk bullying yang sering terjadi di sekolah ini? 3. Apakah sekolah memiliki program atau kebijakan khusus untuk pencegahan bullying?
3.	Apa saja faktor yang menghambat kesadaran tentang dampak bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran	Faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying	Membangkitkan minat belajar siswa	4. Bagaimana pelibatan guru, khususnya guru PPKn, dalam mendukung program anti-bullying tersebut? 5. Sejauh mana kurikulum sekolah mendukung integrasi nilai anti-bullying dalam pembelajaran? 6. Apa bentuk dukungan sekolah bagi guru dalam

				mengimplementasikan pendidikan karakter anti bullying? 7. Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam mencegah bullying? 8. Apa harapan ibu terhadap guru PPKn dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pebayuran yang bebas bullying?
--	--	--	--	--



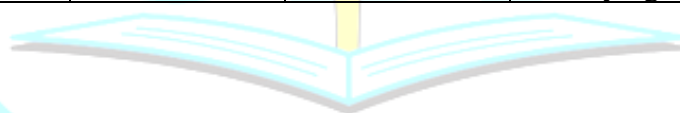
Lampiran 2. Instrumen Wawancara Untuk Guru

PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN

INTRUMEN WAWANCARA UNTUK GURU PPKN

NO	RUMUSAN MASALAH	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana peran guru PPKN sebagai motivator di SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran Guru PPKN Sebagai Motivator	Peran sebagai motivator • Memperjelas tujuan yang ingin di capai	1. Bagaimana bapak memahami peran guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai anti bullying?
2.	Bagaimana peran guru PPKN dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran guru dalam meningkatkan kesadaran siswa	Meningkatkan kesadaran siswa	2. Apakah bapak pernah mengintegrasikan materi tentang bullying dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana caranya?
3.	Apa saja faktor yang menghambat kesadaran tentang dampak bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran	Faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying	Membangkitkan minat belajar siswa	3. Metode atau strategi apa yang bapak gunakan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang dampak bullying? 4. Apa saja nilai-nilai yang bapak tekankan dalam pembelajaran terkait isu bullying (contoh: keadilan, toleransi, hak asasi manusia)? 5. Apa tantangan yang bapak hadapi dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut?

				6. Apakah bapak pernah terlibat langsung dalam menangani kasus bullying di sekolah ini? 7. Apakah ada dukungan dari sekolah untuk penguatan peran guru PPKn dalam pendidikan karakter anti-bullying? 8. Apa harapan bapak agar pembelajaran PPKn lebih efektif dalam membentuk kesadaran siswa terhadap bullying?
--	--	--	--	--



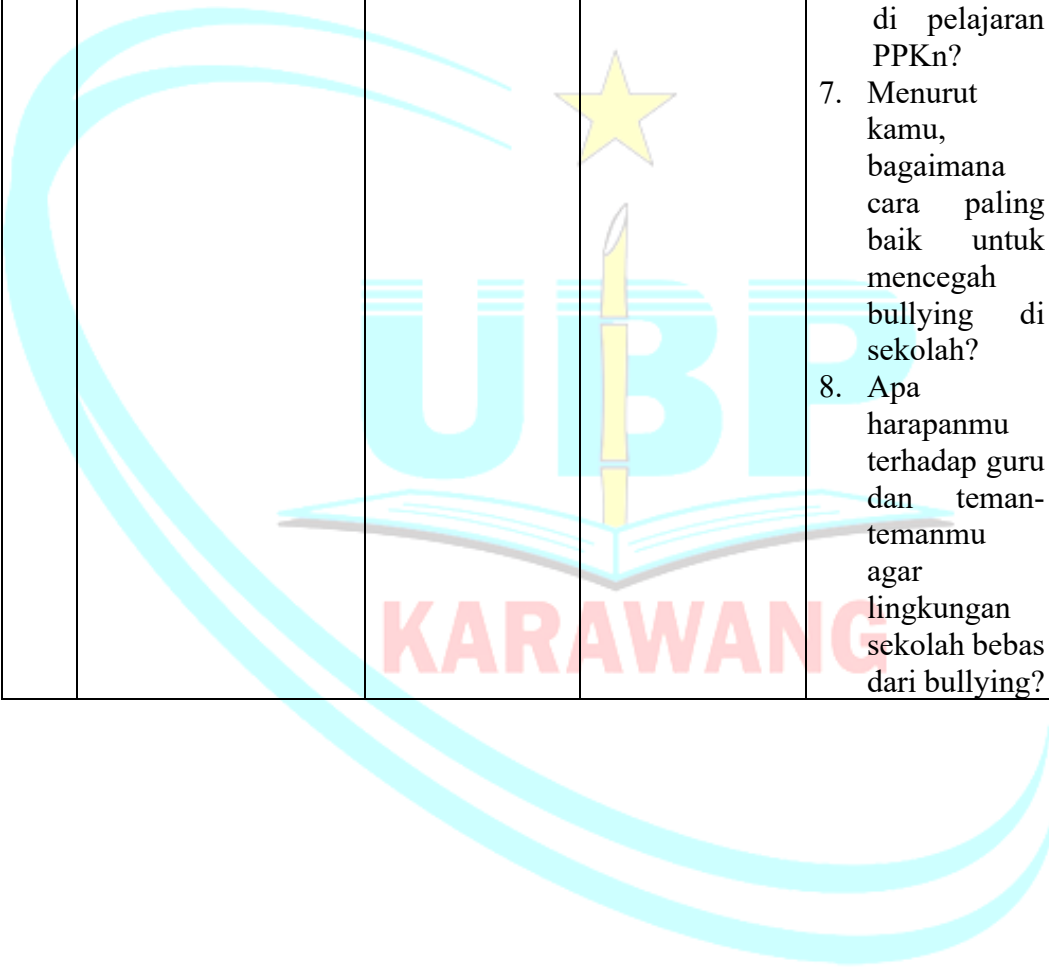
KARAWANG

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Untuk Siswa

**PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA
TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN**

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SISWA

NO	RUMUSAN MASALAH	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana peran guru PPKN sebagai motivator di SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran Guru PPKN Sebagai Motivator	Peran sebagai motivator • Memperjelas tujuan yang ingin di capai	1. Menurut kamu, apa itu bullying? Apa bentuknya yang sering kamu lihat di sekolah?
2.	Bagaimana peran guru PPKN dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying SMA Negeri 1 Pebayuran	Peran guru dalam meningkatkan kesadaran siswa	Meningkatkan kesadaran siswa	2. Apakah kamu pernah menjadi korban, pelaku, atau saksi bullying di sekolah?
3.	Apa saja faktor yang menghambat kesadaran tentang dampak bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran	Faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying	Membangkitkan minat belajar siswa	3. Bagaimana perasaan kamu saat melihat atau mengalami bullying? 4. Apa yang biasanya dilakukan guru ketika terjadi bullying? 5. Bagaimana pandanganmu terhadap pelajaran PPKn dalam membentuk sikap saling menghargai dan mencegah bullying?



				6. Apakah kamu merasa ada perubahan sikap setelah belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan dan toleransi di pelajaran PPKn? 7. Menurut kamu, bagaimana cara paling baik untuk mencegah bullying di sekolah? 8. Apa harapanmu terhadap guru dan teman-temanmu agar lingkungan sekolah bebas dari bullying?
--	--	--	--	---

Lampiran 4. Wawancara Wakasek Kurikulum SMAN 1 Pebayuran

PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKASEK KURIKULUM

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nita, S.Pd.

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : 11 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang fenomena bullying di sekolah ini?	Bullying masih menjadi masalah yang perlu diwaspadai karena bisa berdampak negatif pada psikologis dan prestasi siswa.
2	Apakah kasus bullying sering ditemukan di sekolah?	Tidak terlalu sering, tetapi ada beberapa kasus yang perlu penanganan serius.
3	Bagaimana bentuk bullying yang paling sering terjadi?	Umumnya verbal seperti ejekan, namun ada juga bentuk sosial dan sedikit kasus fisik.
4	Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus anti-bullying?	Ya, kami memiliki tata tertib yang mencantumkan larangan dan sanksi untuk perilaku bullying.
5	Bagaimana peran guru PPKn dalam pencegahan bullying?	Guru PPKn mengintegrasikan materi anti-bullying dalam pembelajaran nilai kemanusiaan, toleransi, dan HAM.
6	Apakah guru PPKn dilibatkan dalam sosialisasi anti-bullying?	Sangat dilibatkan, karena materi mereka relevan dengan pembentukan karakter siswa.
7	Metode pembelajaran apa yang digunakan guru PPKn untuk menyampaikan pesan anti-bullying?	Diskusi kelompok, studi kasus, role play, dan ceramah interaktif.
8	Bagaimana respon siswa terhadap materi anti-bullying?	Siswa cenderung lebih terbuka dan mulai berani melaporkan kejadian yang mereka lihat.

9	Apakah ada kolaborasi antara guru PPKn dan guru BK?	Ya, mereka sering bekerja sama dalam menangani kasus dan memberikan bimbingan.
10	Apakah materi PPKn sudah cukup untuk membentuk kesadaran siswa?	Sudah cukup, tetapi perlu penguatan melalui kegiatan non-akademik.
11	Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap guru PPKn dalam program ini?	Kami memberikan kebebasan berinovasi dalam metode pembelajaran dan dukungan fasilitas.
12	Apakah ada pelatihan khusus bagi guru tentang penanganan bullying?	Belum rutin, tapi ada beberapa workshop yang pernah diikuti.
13	Hambatan apa yang dihadapi guru PPKn dalam program anti-bullying?	Keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pelatihan teknis.
14	Apakah siswa diberikan wadah untuk menyampaikan keluhan bullying?	Ya, melalui kotak saran, guru BK, dan pengurus OSIS.
15	Apakah ada program kampanye anti-bullying di sekolah?	Ada, biasanya dilakukan bersamaan dengan peringatan hari tertentu seperti Hari Pendidikan Nasional.
16	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam pencegahan bullying?	Masih perlu ditingkatkan, meski beberapa orang tua cukup aktif.
17	Apakah guru PPKn memberi contoh nyata perilaku anti-bullying?	Ya, mereka menjadi teladan dalam bersikap adil dan menghargai perbedaan.
18	Bagaimana mengukur keberhasilan program ini?	Dilihat dari berkurangnya laporan bullying dan meningkatnya kesadaran siswa.
19	Apakah siswa terlibat dalam pembuatan materi kampanye anti-bullying?	Ya, melalui tugas proyek dalam pelajaran PPKn.
20	Apakah pernah ada kasus bullying yang berat?	Pernah, tetapi langsung ditangani bersama guru BK dan orang tua.
21	Bagaimana peran OSIS dalam program anti-bullying?	OSIS membantu sosialisasi dan menjadi teladan bagi siswa lain.
22	Apakah guru PPKn juga melakukan pendekatan personal ke siswa?	Ya, terutama bagi siswa yang berpotensi menjadi pelaku atau korban.
23	Apakah ada hubungan antara prestasi akademik dan bullying?	Ada, korban bullying biasanya mengalami penurunan prestasi.

24	Apakah semua guru terlibat dalam upaya pencegahan bullying?	Kami berupaya melibatkan semua guru agar masalah ini jadi perhatian bersama.
25	Bagaimana pandangan sekolah tentang bullying di media sosial?	Kami anggap serius karena bisa berdampak sama buruknya dengan bullying langsung.
26	Apakah materi PPKn diubah menyesuaikan isu bullying yang berkembang?	Ya, materi disesuaikan dengan kasus dan fenomena terbaru.
27	Bagaimana cara guru memotivasi siswa untuk menghargai perbedaan?	Dengan memberi contoh, diskusi, dan kegiatan kolaboratif antar siswa.
28	Apakah ada evaluasi rutin terkait program anti-bullying?	Ada, dilakukan setiap akhir semester.
29	Bagaimana cara mengatasi siswa yang enggan melapor bullying?	Dengan membangun kepercayaan dan menjamin kerahasiaan.
30	Apakah bullying lebih sering dilakukan oleh siswa laki-laki atau perempuan?	Lebih sering oleh siswa laki-laki, meskipun ada juga kasus di kalangan perempuan.
31	Apakah korban bullying diberi pendampingan khusus?	Ya, melalui guru BK dan pendampingan psikolog jika diperlukan.
32	Bagaimana keterlibatan wali kelas dalam pencegahan bullying?	Wali kelas memantau perilaku siswa di kelas dan melaporkan jika ada indikasi bullying.
33	Apakah program ini sudah berdampak nyata?	Ya, kasus bullying berkurang dibandingkan tahun sebelumnya.
34	Apakah ada penghargaan untuk siswa yang berperilaku baik?	Ada, dalam bentuk apresiasi saat upacara.
35	Apakah ada koordinasi dengan pihak luar sekolah?	Ya, seperti kepolisian dan lembaga perlindungan anak.
36	Apakah guru PPKn mendapat dukungan materi pembelajaran dari pemerintah?	Ada, tapi seringkali guru membuat materi tambahan sendiri.
37	Bagaimana cara sekolah menangani pelaku bullying?	Dengan pembinaan, sanksi sesuai aturan, dan konseling.
38	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pencegahan bullying?	Ada, seperti pramuka dan PMR yang menanamkan nilai kebersamaan.
39	Apakah siswa dilibatkan dalam membuat peraturan anti-bullying?	Ya, melalui musyawarah OSIS dan perwakilan kelas.
40	Apa harapan Bapak/Ibu untuk program ini ke depan?	Semoga bullying bisa hilang sepenuhnya dan

		semua siswa merasa aman di sekolah.
--	--	-------------------------------------



Lampiran 5. Wawancara Guru PPKN SMAN 1 Pebayuran

PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PPKN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ardani, S.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : 17 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai guru PPKn dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying?	Peran saya adalah memberikan pemahaman kepada siswa melalui materi, diskusi, dan contoh kasus yang relevan, serta menanamkan nilai toleransi dan empati.
2	Metode apa yang biasanya digunakan dalam menyampaikan materi terkait bullying?	Saya menggunakan metode diskusi, studi kasus, role play, dan tayangan video edukasi agar siswa lebih mudah memahami dampak bullying.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi adanya kasus bullying di sekolah?	Melalui pengamatan di kelas, laporan dari siswa, dan kerja sama dengan guru BK serta wali kelas.
4	Apakah materi tentang bullying sudah masuk dalam kurikulum PPKn?	Secara eksplisit tidak, namun topik ini masuk dalam materi tentang hak asasi manusia, toleransi, dan nilai-nilai kemanusiaan.
5	Bagaimana respon siswa saat diberikan materi tentang bullying?	Sebagian besar antusias, namun ada yang masih malu untuk berbicara atau mengungkapkan pendapat.
6	Apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi siswa yang menjadi pelaku bullying?	Pernah, dan saya berusaha menasihati serta membimbing siswa tersebut agar menyadari kesalahannya.
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan sanksi atau teguran kepada pelaku bullying?	Dengan teguran secara personal, pembinaan, dan

		melibatkan orang tua jika diperlukan.
8	Bagaimana kerja sama antara guru PPKn dan guru BK dalam menangani bullying?	Kami bekerja sama dalam pendataan kasus, pembinaan siswa, dan menyusun program pencegahan bullying.
9	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas khusus untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bullying?	Ya, seperti membuat poster anti bullying, menulis esai, dan membuat drama tentang persahabatan.
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan materi bullying dengan nilai-nilai Pancasila?	Saya mengaitkan dengan sila kedua dan kelima, yang menekankan kemanusiaan dan keadilan sosial.



Lampiran 6. Wawancara Siswa

PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TENTANG DAMPAK BULLYING DI SMA NEGERI 1 PEBAYURAN

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Feby

: Bulan Permata Sari

: Ibnu

Hari/Tanggal : 28 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan bullying?	Ya, bullying adalah tindakan menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal.
2	Apakah guru PPKn pernah menjelaskan tentang bullying di kelas?	Ya, guru PPKn sering menjelaskan tentang bullying dan dampaknya.
3	Bagaimana cara guru PPKn menjelaskan materi bullying?	Guru menjelaskan dengan contoh kasus, video, dan diskusi kelompok.
4	Apakah Anda merasa materi bullying penting untuk dipelajari?	Ya, karena membantu memahami dampak buruknya dan cara menghindarinya.
5	Apakah guru PPKn memberikan kesempatan untuk bertanya tentang bullying?	Ya, guru selalu memberi kesempatan untuk bertanya.
6	Apakah Anda merasa bebas mengungkapkan pendapat saat diskusi bullying?	Ya, suasananya terbuka dan tidak menakutkan.
7	Apakah guru PPKn memberikan contoh nyata kasus bullying?	Ya, guru memberikan contoh kasus di sekolah maupun luar sekolah.
8	Bagaimana sikap guru PPKn terhadap pelaku bullying?	Guru menegur, memberi pembinaan, dan melibatkan BK.
9	Apakah guru PPKn memberi solusi jika ada bullying di sekolah?	Ya, guru memberi solusi seperti mediasi dan pembinaan.
10	Apakah guru PPKn bekerja sama dengan guru lain untuk mencegah bullying?	Ya, sering bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas.
11	Apakah guru PPKn mengajak siswa membuat poster anti-bullying?	Ya, pernah membuat poster bersama.

12	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan kampanye anti-bullying di sekolah?	Ya, diadakan saat upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
13	Apakah Anda memahami jenis-jenis bullying setelah belajar di PPKn?	Ya, memahami bullying fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying.
14	Apakah guru PPKn membahas dampak bullying terhadap korban?	Ya, membahas dampak psikologis, sosial, dan akademik.
15	Apakah Anda pernah melihat video edukasi bullying di kelas PPKn?	Ya, pernah dan membuat lebih paham.
16	Apakah guru PPKn melibatkan siswa dalam role play tentang bullying?	Ya, untuk memahami perasaan korban dan pelaku.
17	Apakah guru PPKn mendorong saling menghargai antar siswa?	Ya, selalu mengingatkan pentingnya saling menghargai.
18	Apakah guru PPKn memberikan sanksi bagi pelaku bullying?	Ya, sanksi diberikan sesuai aturan sekolah.
19	Apakah Anda merasa lebih peduli terhadap teman setelah belajar tentang bullying?	Ya, lebih peduli dan mau membantu teman.
20	Apakah guru PPKn pernah mengundang narasumber tentang bullying?	Ya, pernah dari kepolisian dan psikolog.
21	Apakah guru PPKn memberikan tugas membuat makalah tentang bullying?	Ya, untuk menambah wawasan.
22	Apakah pembelajaran PPKn membantu Anda menghindari bullying?	Ya, membantu menghindari perilaku bullying.
23	Apakah guru PPKn memberikan penghargaan bagi siswa yang membantu mencegah bullying?	Ya, ada penghargaan seperti sertifikat dan pujian.
24	Apakah guru PPKn memberi tahu prosedur melapor jika terjadi bullying?	Ya, memberi tahu harus lapor ke guru atau BK.
25	Apakah guru PPKn menggunakan media pembelajaran menarik untuk topik bullying?	Ya, menggunakan video, gambar, dan permainan edukatif.
26	Apakah guru PPKn mengadakan diskusi kelompok kecil tentang bullying?	Ya, agar siswa lebih aktif berbicara.
27	Apakah Anda pernah mengalami bullying?	Tidak, tetapi pernah melihat teman yang mengalaminya.
28	Jika pernah, apakah Anda melapor kepada guru PPKn?	Ya, agar segera ditindaklanjuti.
29	Apakah guru PPKn cepat merespons laporan bullying?	Ya, merespons dengan cepat dan tegas.
30	Apakah guru PPKn mengajarkan empati terhadap korban bullying?	Ya, mengajarkan untuk memahami perasaan orang lain.
31	Apakah guru PPKn mengajarkan cara menolak ajakan untuk membully?	Ya, dengan latihan dan contoh dialog.
32	Apakah guru PPKn membiasakan salam dan sapa di kelas?	Ya, untuk membangun rasa saling menghargai.

33	Apakah Anda merasa aman di sekolah setelah ada sosialisasi bullying?	Ya, merasa lebih aman.
34	Apakah guru PPKn menindaklanjuti kasus bullying hingga selesai?	Ya, sampai masalah selesai dan damai.
35	Apakah guru PPKn membuat peraturan kelas tentang anti-bullying?	Ya, peraturan dibuat bersama siswa.
36	Apakah guru PPKn menekankan pentingnya tolong-menolong?	Ya, sangat menekankan.
37	Apakah guru PPKn memberi motivasi untuk selalu bersikap positif?	Ya, memberi motivasi setiap pertemuan.
38	Apakah guru PPKn memberi contoh perilaku baik sehari-hari?	Ya, selalu memberi contoh.
39	Apakah Anda ingin pembelajaran bullying di PPKn terus dilanjutkan?	Ya, karena bermanfaat.
40	Apakah Anda mau ikut menjadi duta anti-bullying di sekolah?	Ya, mau untuk membantu teman-teman.



Lampiran 7. Instrumen Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Iya/Tidak	Keterangan
1	Peran Guru PPKN Sebagai Motivator	Peran guru sebagai motivator	Iya	Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dengan jelas agar siswa memahami arah pembelajaran
		Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	Iya	Guru memastikan bahwa siswa mengetahui apa yang diharapkan dan tujuannya dalam setiap pembelajaran
		Membangkitkan minat siswa	Iya	Guru aktif menggunakan berbagai metode untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar
		Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	Iya	Guru menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan agar siswa merasa termotivasi dalam belajar
		Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa	Iya	Guru memberikan apresiasi sesuai dengan pencapaian siswa untuk mendorong mereka lebih berprestasi.

		Memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa	Iya	Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif untuk meningkatkan kualitas kerja siswa.
		Menciptakan persaingan dan Kerjasama antar siswa dan guru	Iya	Guru mengarahkan siswa untuk berkompetisi secara sehat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan Bersama.
2.	Disiplin Siswa	Menaati tata tertib sekolah	Iya	Siswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku disekolah, seperti saling menghargai dan menghormati.
		Mengetahui dan memahami dampak bullying	Iya	Siswa menunjukkan sifat dan perilaku saling menghargai dan menghormati serta tidak saling menghina satu sama lain.
		Meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying	iya	Siswa memahami dampak negatif dampak bullying
		Mengawasi aktivitas siswa dalam proses pemahaman tentang dampak bullying	iya	Siswa saling mengingatkan dampak bullying

		Memberikan Tindakan kepada siswa yang terkena dampak bullying		Guru PPKN memberikan edukasi guna meningkatkan kesadaran siswa
--	--	---	--	--



DAFTAR GAMBAR



Daftar Gambar 01. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada konsep peran guru PPKn sebagai agen perubahan dalam menanamkan nilai-nilai anti-bullying. Guru PPKn memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia ke dalam pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran yang efektif, seperti diskusi kelompok, role play, dan studi kasus, guru PPKn dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying.

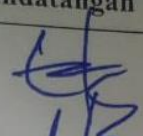
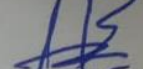
Proses pembelajaran PPKn yang berfokus pada nilai-nilai anti-bullying diharapkan dapat memengaruhi pemahaman dan sikap siswa. Siswa yang memahami dampak bullying cenderung lebih menghargai perbedaan dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah, seperti kebijakan anti-bullying dan program pencegahan, juga berperan penting dalam menciptakan iklim belajar yang aman dan nyaman.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara peran guru PPKn, strategi pembelajaran, dan dampaknya terhadap kesadaran siswa tentang bullying. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran PPKn yang efektif untuk mencegah bullying di sekolah.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran guru PPKn dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying di SMA Negeri Pebayuran.



Daftar Gambar 02. From Bimbingan Proposal TA dan From Bimbingan Artikel TA

Tanggal	Komentar Pembimbing	Tandatangan
Senin 6 /01 2025	Bimbingan 1 Revisi Bab 12 Bimbingan 11 Revisi	 



Daftar Gambar 03. Artikel Di Terima (LOA)



No: 5006/LOA/JURRISH/ LPKD/V/2025
Hal: Naskah Diterima

Kepada Yth.

Sdr/i. Karyadi, Aris Riswandi Sanusi, Tridays Repelita
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Dengan hormat,

Sehubungan proses telaah yang telah dilakukan oleh *reviewer* kami sesuai bidang kajian topik penelitian pada naskah yang telah didaftarkan, Dewan Penyunting/Editor Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora memutuskan dan menyatakan bahwa naskah Saudara berikut ini:

Judul naskah: **Peran Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Dampak Bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran**

D I T E R I M A

untuk diterbitkan di:

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora

ISSN : 2828-7622 (daring); 2828-7630 (cetak)

Edisi terbit : Volume 4 Nomor 2 (Periode Januari dan Juli 2025) **)

Status : Terakreditasi SINTA 5 (SK Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek RI No. [10/C/C3/DT.05.00/2025](#) tanggal 21 Maret 2025, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027)

Penerbit : Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen

URL : <https://prin.or.id/index.php/JURRISH>

Kami ucapkan selamat atas diterimanya karya ilmiah Saudara untuk diterbitkan. Editor kami akan segera menghubungi Saudara untuk finalisasi proses *editing* dan *layout* naskah. Atas perhatian dan kontribusi Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 21 Mei 2025

Editor in Chief



Zaenal Mustofa, M.Kom

***) Apabila penulis mampu menyelesaikan perbaikan naskah berdasarkan masukan reviewer dan editor Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora sesuai tenggat waktu yang diberikan dan antrian publikasinya, naskah dapat diterbitkan paling lambat periode Januari dan Juli 2025. Naskah dimungkinkan untuk terbit lebih cepat berdasarkan pertimbangan editor dan antrian terbit.*

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora telah terindeks dan terdaftar di:



Daftar Gambar 04. Laman Web



Daftar Gambar 05. Jurnal Publikasi Artikel

[HOME](#) / [ARCHIVES](#) /

VOL. 4 NO. 2 (2025): JULI: JURNAL RISET RUMPUN ILMU SOSIAL, POLITIK DAN HUMANIORA / Articles

Peran Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Dampak Bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran

Karyadi Karyadi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Aris Riswandi Sanusi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

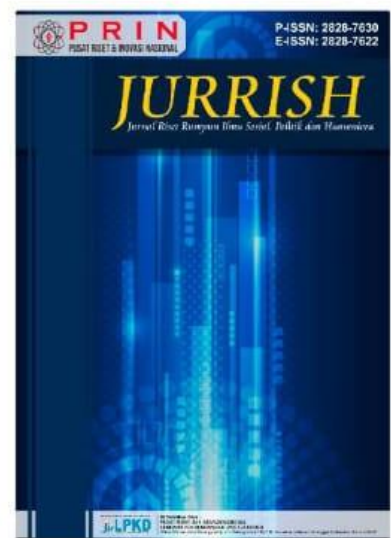
Tridays Repelita

Universitas Buana Perjuangan Karawang

DOI: <https://doi.org/10.55606/jurrish.v4i2.5006>

Keywords: Impact of Bullying, SMA Negeri 1 Pebayuran, Student Awareness, The Role of Teachers

ABSTRACT



 PDF

Daftar Gambar 06. Hasil Turnitin

Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Dampak Bullying di SMA Negeri 1 Pebayuran

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

stia-binataruna.e-journal.id

Internet Source

1%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

core.ac.uk

Internet Source

1%

4

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

1%

5

Yulianingrum, Tri Asih. "Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfizul Quran Istiqomah Sambas Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

1%

6

journal.ubpkarawang.ac.id

Internet Source

1%

Daftar Gambar 07. Dokumentasi



Tanggal	Komentar Pembimbing	Tandatangan
01/02/2025 06/02/2025		
21 Mei 2025	Proses verifikasi perbaikan hasil jurnal pendidikan & proses Publish siswa 5	

Tanggal	Komentar Pembimbing	Tandatangan
1/02/2025	Konsultasi mengenai pembuatan judul tugas akhir, pemilihan metode penelitian	
03/02/2025	Pengusunan proposal non skripsi dimulai dari cover, lembar pengesahan kata pengantar, disorotkan revisi karena kurang tepat ukuran font	
04/02/2025	Konsultasi mengenai lembar pengesahan yang telah direvisi dan sesuai dengan ketentuan baik kriteria dan Buku Pedoman Penulisan	
18/02/2025	Pembahasan pada bagian kata pengantar dan daftar isi, kurang rapih dan sudah direvisi	
24/02/2025	proses pengasutan bab I sampai bab III dan sudah dimaklumi lanjut untuk sidang proposal non skripsi	

Tanggal	Komentar Pembimbing	Tandatangan
Senin 6/01/2025 Senin 13/01/2025 Rabu 01/02/2025 Kamis 06/02/2025 Sabtu 11/02/2025 17/02/2025 03/05/2025 19/05/2025	Bimbingan I Revisi Bab 1.2 Bimbingan II Revisi Bab 3 Revisi penempatan bibliografi dan jarak spasi Pengecekan hasil revisi Pengecekan ulang samut Konsultasi dengan pembimbing mengenai penggunaan kata kata dalam pembuatan abstrak dan bagian pendahuluan di bagian Pengecekan hasil pendahuluan menjadi abstrak dan di serahkan kepada Pembimbing bez setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing - I Revisi abstrak sebelum submit mengenai di tab ada no 1 pada nama sekolah SMA Negeri I Pekanbaru	

Tanggal	Komentar Pembimbing	Tandatangan
1/02/2025	Konsultasi mengenai pembuatan judul tugas akhir, pemilihan metode penelitian	
03/02/2025	Pengusunan proposal non skripsi dimulai dari cover, lembar pengesahan kata pengantar, disorotkan revisi karena kurang tepat ukuran font	
04/02/2025	Konsultasi mengenai lembar pengesahan yang telah direvisi dan sesuai dengan ketentuan baik kriteria dan Buku Pedoman Penulisan	
18/02/2025	Pembahasan pada bagian kata pengantar dan daftar isi, kurang rapih dan sudah direvisi	
24/02/2025	proses pengasutan bab I sampai bab III dan sudah dimaklumi lanjut untuk sidang proposal non skripsi	

